

Nama : Vivie Susiana Dosen Pembimbing
NIM : 17134620032 Ulva Noviana, S.Kep, Ns, M.Kep
Program Studi D III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
STIKes Ngudia Husada Madura

TINJAUAN PEMBERIAN INFORMASI PENGETAHUAN *INFORMED CONSENT* TERHADAP PEMENUHAN HAK PASIEN RAWAT INAP DI PUSKESMAS BURNEH BANGKALAN

ABSTRACK

Informed consent merupakan persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarganya atas dasar penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap dirinya serta resiko yang berkaitan dengannya. hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Burneh diketahui bahwa pada pasien rawat inap di dapatkan hasil yang dinilai lengkap sebanyak 2 pasien, kurang lengkap sebanyak 3 pasien dan yang tidak lengkap sebanyak 5 pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan persetujuan tindakan medis (*informed consent*).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Subyek pada penelitian ini adalah 4 petugas rawat inap dan 5 pasien rawat inap. Obyek pada penelitian ini adalah pemberian informasi pengetahuan *informed consent* terhadap pemenuhan hak pasien rawat inap di Puskesmas Burneh, penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi sebagai alat ukur untuk mengetahui gambaran pelaksanaan persetujuan tindakan medis di puskesmas burneh.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Burneh diketahui bahwa dari para responden masih ditemukan beberapa responden yang belum memahami informasi yang diberikan pada saat pemberian *informed consent* serta pemberian persetujuan dan penolakan dilakukan di awal pada saat pemberian *informed consent*. Prosedur dan kebijakan *informed consent* yang ada di puskesmas burneh masih belum memiliki SOP dikarenakan jumlah pasien yang menerima pelayanan rawat inap jumlahnya tidak terlalu banyak

Dalam prosedur tetap dan kebijakan yang ada sebaiknya dalam proses pemberian informasi *informed consent* dibuatkan SOP agar prosedur antara petugas satu dengan lainnya sama, tingkat pemahaman pasien yang berbeda sebaiknya petugas menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien dan terperinci dalam menyampaikan informasi. Dan sebaiknya petugas melakukan pendekatan secara interpersonal, agar tindakan medis yang disarankan dapat terlaksana sehingga kesembuhan dapat dicapai secara maksimal

KATA KUNCI : *Informed Consent, Pasien Rawat Inap, Petugas Rawat Inap*